



Research Article

Strategi Belajar Mahasiswi Intensif Dalam Meningkatkan Kompetensi Akademik di Universitas Alamien Prenduan

Martang¹, Uswatun Hasanah²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; martangsyami70@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; uswahasan.zain@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 14, 2025
Accepted : November 17, 2025

Revised : October 19, 2025
Available online : December 30, 2025

How to Cite: Martang, M., & Uswatun Hasanah. (2025). Intensive Student Learning Strategies in Improving Academic Competence at Alamien Prenduan University. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(4), 373-379. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i4.55>

Intensive Student Learning Strategies in Improving Academic Competence at Alamien Prenduan University

Abstract. This study aims to describe the learning strategies of intensive female students in improving academic competence at Al-Amien Prenduan University. Intensive students face complex academic challenges due to their busy dormitory and lecture schedules, necessitating effective and adaptive learning strategies. This study employed a qualitative, phenomenological approach. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, with informants selected using purposive sampling. Data analysis employed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, while data validity was tested through diligent observation and triangulation of sources and techniques. The results indicate that the learning strategies employed by intensive female students include systematic study time management and understanding the material before memorizing it. Both strategies have proven effective in improving comprehension, learning consistency, and maintaining academic achievement despite time constraints. The success of learning strategies is supported by the quality of human resources, a conducive Islamic boarding school environment, and

adequate learning facilities. While the main inhibiting factors are the conflict between academic and boarding school assignments, as well as a busy schedule. This study concludes that improving the academic competence of intensive female students is the result of implementing effective learning strategies and managing the dynamics of the Islamic boarding school environment.

Keywords: learning strategies, intensive female students, academic competence

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi belajar mahasiswi intensif putri dalam meningkatkan kompetensi akademik di Universitas Al-Amien Prenduan. Mahasiswi intensif menghadapi tantangan akademik yang kompleks akibat padatnya aktivitas kepondokan dan perkuliahan, sehingga diperlukan strategi belajar yang efektif dan adaptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, dengan informan yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, sedangkan keabsahan data diuji melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber serta teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar yang diterapkan mahasiswi intensif putri meliputi pengelolaan waktu belajar secara sistematis dan pemahaman materi sebelum menghafal. Kedua strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, konsistensi belajar, serta menjaga prestasi akademik di tengah keterbatasan waktu. Keberhasilan strategi belajar didukung oleh kualitas sumber daya manusia, lingkungan pesantren yang kondusif, dan fasilitas pembelajaran yang memadai, sementara faktor penghambat utama berasal dari benturan tugas akademik dan kepondokan serta padatnya jadwal kegiatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi akademik mahasiswi intensif merupakan hasil dari penerapan strategi belajar yang efektif dan kemampuan mengelola dinamika lingkungan pendidikan pesantren.

Kata Kunci: strategi belajar, mahasiswi intensif, kompetensi akademik

PENDAHULUAN

Ketika ingin mencapai sebuah tujuan pembelajaran diperlukan sebuah strategi untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Maka para ahli mendefinisikan Strategi, diantaranya Dick and Cerey menyatakan bahwa strategi belajar terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang akan digunakan oleh guru dalam rangka untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pelajar untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu sehingga memudahkan pencapaian materi pembelajaran.

Strategi yang digunakan dengan baik dan tepat dapat menjadikan kompetensi akademik yang baik pula. Saud menyimpulkan bahwa istilah kompetensi memiliki tiga makna yang terkandung didalamnya: 1). Kompetensi pada dasarnya menunjukan kepada kemampuan atau kecakapan untuk mengerjakan suatu pekerjaan, 2). Kopetensi merupakan suatu sifat karakteristik seseorang yang memiliki daya kemapuan otoritas, kecakapan, pengetahuan, Kemahiran dan sebagainya untuk menerjakan apa yang diperlukan, 3). Kopetensi itu menunjukkan pada Tindakan

¹ Yuliana Susanti, "Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Stit Palapa Nusantara Lombok Ntb*, Vol.2 No 2 (Agustus 2020): 185.

kinerja rasional yang bisa mencapai tujuan yang memuaskan berdasarkan kondisi yang diharapkan.

Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan. Pada bab VI yang berisi tentang standar Pendidikan dan tenaga kependidikan, pasal 28 bagian ke satu dinyatakan bahwa “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”²

Dalam konteks Pendidikan, kompetensi akademik ialah sebuah Tindakan cerdas, penuh tanggungjawab, yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Hal ini dicantumkan dalam Keputusan menteri Pendidikan nasional No. 045/U/2002.³

Sedangkan akademik adalah orang yang dapat menerima gagasan dan menyampaikan gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan dapat diuji secara jujur terbuka dan leluasa.⁴ Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi akademik yaitu karakteristik seseorang yang mempengaruhi keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman dalam konteks pendidikan dan akademik serta sikap kerja seseorang.

Di UNIA Prenduan memiliki tiga program yaitu intensif yaitu mahasiswi yang mana mereka mondok dan kuliah di kampus UNIA Prenduan. Yang kedua itu plus mereka mengajar di TMI Al-Amin Prenduan (lambaga Al-amien Prenduan) dan kuliah di kampus UNIA Prenduan. Yang ketiga reguler yaitu mereka hanya kuliah di kampus UNIA Prenduan.

Mahasiswi intensif putri yang menempuh pendidikan di lingkungan perguruan tinggi berbasis pesantren menghadapi tantangan yang berbeda dari mahasiswa umum, seperti: jadwal belajar yang padat dengan aktivitas pesantren, kebutuhan untuk menyeimbangkan aktivitas akademik dan kewajiban di pesantren, dan keterbatasan akses waktu untuk bimbingan akademik atau kegiatan penunjang akademik lainnya.

Masalah yang muncul adalah bagaimana strategi yang diterapkan mahasiswi intensif putri dalam menghadapi tantangan ini agar tetap mampu meningkatkan kompetensi akademik mereka. Adapun Beberapa fakta yang didapatkan yaitu: 1). Fakta Internal Universitas: Program intensif memiliki sistem pembelajaran yang lebih disiplin dengan jam belajar yang ketat, 2). Prestasi Akademik: Berdasarkan data internal universitas, sebagian besar mahasiswi intensif memiliki prestasi yang baik meskipun memiliki jadwal yang padat, 3) Observasi Awal: Beberapa mahasiswi intensif terlihat memiliki manajemen waktu yang baik, sementara sebagian lainnya kesulitan menyeimbangkan kegiatan akademik dan pesantren.

² Yuslam Riris Eka Setiani Almi Kurnia Sari, “Studi Tentang Kompetensi Guru Paud Berkualifikasi Akademik Sarjana Pgpaud Dan Nonpg-Paud Di Paud Istiqomah Sambas Purbalingga,” *Iain Purwokerto*, Vol.3 No 2 (2017): 154.

³ Taufik, Anita, Salman Yoga, “Pemanfaatan Kompetensi Akademik Lulusan Prodi Kpi Uin ArRaniry Dalam Dunia Kerja,” *Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry – Banda Aceh*, Vol.20 No 29 (Januari 2014): 91.

⁴ Puji Astuti, “Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk)” (2018): 188.

Maka dari itu berdasarkan data yang ada, peneliti tertarik untuk mengambil judul ini karna berdasarkan data yang ada dan fenomena unik yang terjadi di kalangan mahasiswi intensif putri UNIA Prenduan. Hal ini dikarenakan mahasiswi tersebut memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan mondok dan kuliah secara bersamaan, tidak hanya itu mereka juga mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Ma'had, yang mana kegiatan tersebut bisa menambah kekreatifan dan kompetensi akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang (strategi belajar mahasiswi intensif dalam meningkatkan kompetensi akademik di UNIA) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵ Dan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Maksudnya adalah penelitian ini dilakukan secara intens dan mendalam berdasarkan fenomena yang terdapat dalam suatu lembaga tertentu.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Al-Amien Prenduan, Jawa Timur, yang dipilih karena memiliki program intensif mahasiswi dengan karakteristik pembelajaran khas pesantren. Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap mahasiswi intensif putri serta ustazah akademik, serta data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah dan laporan penelitian relevan. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan prestasi akademik, pengalaman belajar, dan perbedaan semester.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen berupa pedoman wawancara, catatan lapangan, alat tulis, kamera, dan alat perekam. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶ Keabsahan data dijamin melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna memastikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar mahasiswi intensif putri di Universitas Al-Amien Prenduan dalam meningkatkan kompetensi akademik dilaksanakan secara sadar dan terencana di tengah tuntutan akademik dan kepondokan yang padat. Berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa mahasiswi intensif menerapkan strategi belajar yang berorientasi pada efektivitas waktu dan kedalaman pemahaman materi. Strategi ini menjadi

⁵ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," vol. 7 No 1 (Universitas Kristen Satya Wacana, 2023).

⁶ Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA: SAGE, 2014), 31.

respons adaptif terhadap sistem pendidikan pesantren yang menuntut kedisiplinan tinggi serta keseimbangan antara kewajiban akademik dan aktivitas keagamaan.

Strategi utama yang diterapkan adalah pengelolaan waktu belajar secara sistematis. Mahasiswi intensif menyusun jadwal harian yang mengakomodasi waktu belajar mandiri, menghafal, mengikuti perkuliahan, serta menjalankan aktivitas kepondokan. Pengelolaan waktu ini membantu mahasiswi mengurangi kecenderungan menunda tugas dan meningkatkan konsistensi dalam belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas prestasi akademik di lingkungan pendidikan yang memiliki intensitas kegiatan tinggi.⁷

Selain pengelolaan waktu, strategi memahami materi sebelum menghafal juga menjadi pendekatan belajar yang dominan. Mahasiswi intensif tidak langsung menghafal materi perkuliahan, melainkan berupaya memahami konsep dan makna terlebih dahulu. Strategi ini terbukti mempermudah proses menghafal, mempercepat penguasaan materi, serta mengurangi risiko lupa. Pendekatan tersebut menunjukkan adanya integrasi antara proses kognitif dan aktivitas hafalan, sehingga pembelajaran tidak bersifat mekanis, melainkan bermakna.

Pembahasan temuan ini sejalan dengan konsep strategi sebagai upaya terencana untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui pengelolaan sumber daya secara efektif. Dalam konteks pendidikan, strategi belajar mahasiswi intensif dapat dipahami sebagai serangkaian keputusan sadar dalam mengatur waktu, tenaga, dan fokus belajar.⁸ Pengelolaan waktu yang baik mencerminkan kemampuan mengambil keputusan strategis agar proses belajar berjalan produktif dan terarah, meskipun berada dalam situasi yang penuh keterbatasan waktu.

Strategi memahami materi sebelum menghafal juga sejalan dengan teori kecerdasan kognitif yang menekankan pentingnya pemahaman, penalaran, dan pemecahan masalah dalam proses belajar. Hal ini diperkuat oleh metode yang lazim digunakan oleh penghafal al-Quran, yaitu metode *Fahmul Mahfudz* artinya dianjurkan sebelum menghafal memahami makna setiap kandungan ayat, sehingga Ketika menghafal akan merasa faham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkan, dan ini juga dapat membuat tidak gampang lupa dengan hafalan karna sudah faham artinya.⁹

Dengan memahami materi terlebih dahulu, mahasiswi tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga mampu mengaitkan konsep, menjelaskan kembali, serta mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks akademik.¹⁰ Pola ini menunjukkan bahwa strategi belajar yang diterapkan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi akademik secara komprehensif.

Penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung yang memperkuat keberhasilan strategi belajar mahasiswi intensif putri. Faktor tersebut meliputi

⁷ Hasil wawancara Mahasiswi intensif nurul fitriyah 25 desember 2024 di depan kamar jaros

⁸ Azmi Rahmatullah, Sutama, "Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Berprestasi Berbasis Smartphone Di Masa Pandemi Covid-19," *Manajemen Pendidikan*, Vol.16 No 1 (Juli 2020): 47.

⁹ "Bab 2.pdf," [https://digilib.uinsa.ac.id/pdf\(t.t.\)](https://digilib.uinsa.ac.id/pdf(t.t.)).

¹⁰ Fiqih Rizqiyah Robingun Suyud El Syam Nur Farida, "Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp

kualitas sumber daya manusia yang memadai, baik dari sisi pengajar maupun pembimbing akademik, lingkungan pesantren yang kondusif dan disiplin, serta fasilitas pembelajaran yang menunjang.¹¹ Keberadaan dosen dan ustadzah yang kompeten, kedekatan lingkungan belajar, serta akses terhadap sarana belajar dan teknologi memberikan dukungan signifikan terhadap keberlangsungan proses pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat faktor penghambat yang memengaruhi optimalisasi kompetensi akademik mahasiswi intensif. Faktor utama yang ditemukan adalah benturan antara tugas kepondokan dan kewajiban akademik, serta padatnya jadwal kegiatan harian. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kelelahan fisik dan mental, mengurangi waktu istirahat, serta menurunkan konsentrasi belajar. Beban aktivitas yang tinggi juga dapat memicu stres apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan waktu dan dukungan lingkungan yang memadai.¹²

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi akademik mahasiswi intensif putri di Universitas Al-Amien Prenduan merupakan hasil interaksi antara penerapan strategi belajar yang efektif dan kondisi lingkungan pendidikan pesantren. Keberhasilan strategi tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan mahasiswi dalam mengelola waktu, memahami materi secara mendalam, serta menyesuaikan diri dengan dinamika kegiatan akademik dan kepondokan. Oleh karena itu, penguatan sistem pendampingan akademik dan pengelolaan kegiatan yang lebih proporsional menjadi langkah penting untuk mendukung keberlanjutan prestasi akademik mahasiswi intensif.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi belajar mahasiswi intensif putri di Universitas Al-Amien Prenduan dalam meningkatkan kompetensi akademik dilakukan secara terencana melalui pengelolaan waktu yang sistematis dan pemahaman materi sebelum menghafal. Kedua strategi tersebut terbukti efektif dalam membantu mahasiswi menjaga konsistensi belajar, meningkatkan pemahaman, serta mempertahankan prestasi akademik di tengah padatnya aktivitas kepondokan dan perkuliahan.

Keberhasilan penerapan strategi belajar didukung oleh kualitas sumber daya manusia, lingkungan pesantren yang kondusif, serta fasilitas pembelajaran yang memadai. Namun, padatnya jadwal kegiatan serta benturan tugas akademik dan kepondokan masih menjadi faktor penghambat yang perlu mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kegiatan dan pendampingan akademik yang lebih proporsional agar peningkatan kompetensi akademik mahasiswi intensif dapat berlangsung secara berkelanjutan.

¹¹ Mesiono, M. Nasir, "Pengembangan Sumber Daya Sekolah Dalam Upaya Menjamin Layanan Belajar Yang Berkualitas Pada Smp Swasta Nurul Arafah Baktiya," (*Journal Research And Education Studies*) *Jurnal Mudabbir*, Vol.1 No 2 (T.T.): 116.

¹² Nurdin Ardalepa, Yulia Hairina, Dan Shanty Komalasari, "Persepsi Terhadap Beban Kerja Pada Dosen Dengan Tugas Tambahan Perception Of Workload On Lecturers With Additional Tasks," *Jurnal Al Husna*, Vol.3 No 1 (April 2022): 64.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi Rahmatullah, Utama, "Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Berprestasi Berbasis Smartphone Di Masa Pandemi Covid-19," *Manajemen Pendidikan*, Vol.16 No 1 (Juli 2020): 47.
- Fiqih Rizqiyah Robingun Suyud El Syam Nur Farida, "Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp
- Hasil wawancara Mahasiswi intensif nurul fitriyah 25 desember 2024 di depan kamar jaros
- Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," vol. 7 No 1 (Universitas Kristen Satya Wacana, 2023).
- Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA: SAGE, 2014), 31.
- Mesiono, M. Nasir, "Pengembangan Sumber Daya Sekolah Dalam Upaya Menjamin Layanan Belajar Yang Berkualitas Pada Smp Swasta Nurul Arafah Baktiya," (*Journal Research And Education Studies*) *Jurnal Mudabbir*, Vol.1 No 2 (T.T.): 116.
- Nurdin Ardalepa, Yulia Hairina, Dan Shanty Komalasari, "Persepsi Terhadap Beban Kerja Pada Dosen Dengan Tugas Tambahan Perception Of Workload On Lecturers With Additional Tasks," *Jurnal Al Husna*, Vol.3 No 1 (April 2022): 64.
- Puji Astuti, "Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk)" (2018): 188.
- Taufik, Anita, Salman Yoga, "Pemanfaatan Kompetensi Akademik Lulusan Prodi Kpi Uin ArRaniry Dalam Dunia Kerja," *Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry – Banda Aceh*, Vol.20 No 29 (Januari 2014): 91.
- Yuliana Susanti, "Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Stit Palapa Nusantara Lombok Ntb*, Vol.2 No 2 (Agustus 2020): 185.
- Yuslam Riris Eka Setiani Almi Kurnia Sari, "Studi Tentang Kompetensi Guru Paud Berkualifikasi Akademik Sarjana Pgpaud Dan Nonpg-Paud Di Paud Istiqomah Sambas Purbalingga," *Iain Purwokerto*, Vol.3 No 2 (2017): 154.
- "Bab 2.pdf," <https://digilib.uinsa.ac.id.pdf> (t.t.).